

**EFEKTIVITAS EXTRACT ALUE VERA GEL DALAM PENYEMBUHAN
LUKA SIRCUMSISI DENGAN FIMOSIS DI BALAI PENGOBATAN
WALISONGO KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**PURHADI
20111050032**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis

**EFEKTIVITAS EXTRACT ALUE VERA GEL DALAM PENYEMBUHAN
LUKA Sirkumsisi DENGAN FIMOSIS DI BALAI PENGOBATAN
WALISONGO KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:

30 April 2013

Oleh :

PURHADI

(2011150032)

Penguji

Dr. Elsy Maria Rosa, SKp, M. Kep (.....)

Yuni Permatasari I, M.Kep.,Sp.,Kep.MB., CWCS (.....)

Sri Sumaryani,M.Kep.,Sp.,Mat (.....)

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

(Yuni Permatasari Istanti., M.Kep., Sp. KMB, CWCS)

PERSEMBAHAN

Karya penuh perjuangan ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku yang terhormat yang selalu memberikan dorongan, nasehat, motivasi dan doa sehingga terselesaikan tesis ini.
2. Istriku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
3. Anak-anakku yang tersayang yang selalu menghibur dan menghilangkan rasa lelah dalam menyelesaikan tesis ini.
4. ATH yang selalu memberi dukungan secara materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Civitas STIKES ANNUR Purwodadi yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga terselesaikan tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan Magister Keperawatan Angkatan I.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul efektifitas *extract alue vera gel* terhadap penyembuhan luka *sirkumsisi* dengan *fimosi* tahun 2013. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan penelitian di pendidikan program studi magister keperawatan pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyusunan hingga terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto., MP sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas fasilitas yang telah diberikan sampai terwujudnya tesis ini.
2. Ibu Yuni Permatasari I, Skep, Ns, M. Kep, Sp. KMB, CWCS, HNC selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan dan sekaligus pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan banyak memberikan masukan serta arahan dalam proses penyusunan tesis ini hingga terwujud.
3. Bapak Dr.dr.H.Sagiran, Sp.B.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran membimbing dan banyak memberikan masukan serta arahan dalam proses penyusunan tesis ini hingga terwujud.
4. Seluruh dosen Program Studi Magister Keperawatan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu hingga tesis ini terwujud.

5. Istriku (Martini) dan anak-anakku (Aruma dini asiandaru, Andana kusuma dini asiandaru, Arti kusuma dini asiandaru) yang dengan sabar penuh pengertian memberikan dukungan dan semangat selama tersusunnya tesis ini
6. Orang tuaku, mertuaku, kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman terbaikku yang selalu memberikan waktu, penuh kasih, perhatian dan dorongan yang tak ternilai kepada penulis.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa S2 keperawatan yang telah memberikan support dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak yang membantu hingga terselesainya tesis ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, April 2013

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| INTISARI..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1. Tujuan Umum..... | 9 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Penelitian Terkait..... | 10 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Sirkumsisi/khitan/sunat..... | 13 |
| a. Pengertian | 13 |
| b. Anatomi dan fisiologi..... | 14 |
| c. Indikasi | 16 |
| d. Kontra Indikasi | 16 |
| e. Tujuan | 17 |
| f. Manfaat | 17 |
| g. Metode | 18 |
| h. Tata cara sirkumsisi/khitan/sunat..... | 18 |
| i. Prosedur Tindakan Khitan..... | 23 |
| j. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam sirkumsisi..... | 24 |
| 2. Luka | 25 |
| a. Pengertian..... | 25 |
| b. Klasifikasi Luka | 25 |
| c. Fase penyembuhan Luka..... | 26 |
| d. Pengkajian Luka..... | 29 |
| e. Mekanisme terjadinya Luka..... | 37 |
| 3. Fimosis..... | 38 |
| a. Pengertian..... | 38 |
| b. Etiologi..... | 39 |

| | |
|---|----|
| c. Tanda dan Gejala..... | 39 |
| d. Patofisiologi | 40 |
| e. Komplikasi | 40 |
| f. Manifestasi Klinis | 41 |
| g. Penatalaksanaan | 41 |
| h. Penatalaksanaan fimosis..... | 43 |
| 4. Lidah Buaya..... | 44 |
| a. Pengertian..... | 44 |
| b. Kandungan | 45 |
| c. Khasiat | 46 |
| d. Ciri ciri | 48 |
| e. Manfaat | 48 |
| B. Kerangka teori | 51 |
| C. Kerangka Konsep | 52 |
| D. Hipotesis | 53 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 55 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 56 |
| a. Populasi..... | 56 |
| b. Sampel | 56 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 58 |
| D. Variabel Penelitian | 59 |
| E. Definisi Operasional | 60 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 61 |
| G. Cara Pengumpulan Data | 62 |
| H. Uji Validitas dan Reabilitas..... | 63 |
| I. Pengolahan dan Metode Analisa Data..... | 64 |
| a. Pengolahan Data | 64 |
| b. Metode Analisa Data | 65 |
| J. Etika Penelitian..... | 65 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 67 |
| 1. Karakteristik Demografi | 67 |
| a. Umur | 67 |
| 2. Kuantitatif | 67 |
| a. Hasil Univariat | 67 |
| b. Hasil Bivariat | 69 |
| B. Pembahasan | 73 |
| 1. Karakteristik Demografi | 73 |
| a. Umur | 73 |
| 2. Analisa Univariat | 75 |
| 3. Analisa Bivariat | 79 |
| C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian..... | 89 |
| D. Kesulitan Penelitian..... | 90 |

| | |
|--------------------------|----|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan..... | 91 |
| B. Saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Jadwal penelitian | 56 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional | 58 |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur | 67 |
| Tabel 4.2 Status Ektrak alue vera gel | 67 |
| Tabel 4.3 Distribusi frekuensi lama waktu penyembuhan luka sirkumsisi Dengan fimosis | 68 |
| Tabel 4.4 Distribusi frekuensi proses penyembuhan luka sirkumsisi Dengan fimosis | 69 |
| Tabel 4.5 Uji <i>Homogenitas Varians</i> | 69 |
| Tabel 4.6 <i>Tests of normality</i> | 70 |
| Tabel 4.7 Perbedaan lama waktu penyembuhan luka sirkumsisi dengan fimosis | 70 |
| Tabel 4.8 Uji <i>Homogenitas Varians</i> | 71 |
| Tabel 4.9 <i>Tests of normality</i> | 71 |
| Tabel 4.10 Perbedaan proses penyembuhan luka sirkumsisi dengan fimosis | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Anatomi dan fisiologi reproduksi Pria | 14 |
| Gambar 2.2 Pengukuran Luka | 34 |
| Gambar 2.3 Skema Kerangka Teori Penelitian | 50 |
| Gambar 2.4 Skema Kerangka Konsep Penelitian | 51 |
| Gambar 3.1 Variabel Penelitian | 57 |
| Gambar 4.1 Waktu dan Skor penyembuhan luka | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Untuk Menjadi Responden
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Format Observasi Perkembangan Luka
- Lampiran 4. Uji Statistik

Efektifitas extract alue vera gel dalam penyembuhan luka sirkumsisi dengan fimosis dibalai pengobatan walisongo

INTISARI

Sirkumsisi merupakan tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis atau preputium. Sedangkan *Fimosis* merupakan penyempitan atau perlengketan kulup *penis* sehingga kepala *penis* tidak bisa terbuka sepenuhnya. *Penis* dengan *fimosis* sebelum dilakukan *sirkumsisi*, Tindakan yang dilakukan adalah Peregangan / *Stretching* yaitu proses pelebaran pada kulit kulup atau pemisahan kulit *prepusium* dan *glens* yang masih melekat, Akibat dari peregangan klien akan mengeluh sakit dari biasanya dan terjadi luka yang serius, Glens penisnya tampak luka kemerahan bekas sisatan. 20% dari 200 anak laki-laki berusia 5-13 tahun yang seluruh kulit *preputiumnya* dapat ditarik ke belakang penis.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemanfaatan *Alue vera* berkembang sebagai bahan baku industri farmasi. Oleh karena itu *Alue vera* dirasakan mempunyai efek farmakologi yang efektif karena didalamnya mengandung komponen kimia yang bermanfaat dalam perawatan luka yaitu *Lignin, Saponin, Alonin barbaloin aloe emodin, Enzim protease, Enzim oksidase*.

Tujuan penelitian mengetahui perbedaan waktu dan proses penyembuhan luka *sirkumsisi* dengan fimosis antara kelompok kontrol yang diberikan *Bioplasentan* dan kelompok intervensi yang diberikan *extrack alue vera gel*. Penelitian menggunakan desain penelitian *Quasi experimental* dengan Rancangan *Pre Post Test With Control Group Desain*. Sampel dengan *insidental sampling* sejumlah 21 anak dengan kondisi fimosis. 10 anak sebagai kelompok kontrol dan 11 anak sebagai kelompok intervensi. Variabel bebas: *Ektrak alue vera gel*, variabel terikat: waktu penyembuhan luka sirkumsisi dengan *fimosis* dan proses penyembuhan luka sirkumsisi dengan *fimosis* Hasil uji *independen t test* waktu penyembuhan luka dengan nilai $p = 0,307$ ($p > 0,05$) dan proses penyembuhan luka dengan nilai $p = 0,938$ ($p > 0,05$).

Simpulan tidak terdapat perbedaan lamanya waktu dan proses penyembuhan luka sirkumsisi dengan *fimosis* pada kelompok kontrol yang diberikan *ektrak alue vera gel* dan kelompok kontrol yang diberikan *bioplasenton*.

Kata kunci: *alue vera, sirkumsisi, fimosis*

*Effectiveness alue vera gel extract in wound healing circumcision
the treatment of phimosis hall Walisongo*

By : Purhadi

Abstract

Circumcision is the act of cutting or eliminating some or all of the penis foreskin or prepuce. While Phimosis is a narrowing or adhesions to the glans penis foreskin can not be fully open. Penis with phimosis prior to the circumcision, the action taken is Stretching / Stretching the widening process of the skin prepuce of the foreskin or skin separation and glans were still attached, a result of stretching the client will usually complain of pain and serious injury occurs, Glans penis looks reddish sores former sisatan. 20% of 200 boys aged 5-13 years across the skin can be pulled back preputiumnya penis.

Advances in science and technology, developing vera Alue utilization as raw materials of pharmaceutical industry. Therefore Alue vera felt to have an effective pharmacological effects because it contains chemical components that are useful in the treatment of wounds Lignin, Saponins, Alonin barbaloin aloe emodin, protease enzymes, enzyme oxidase.

The purpose of research and find out the difference between circumcision wound healing process with phimosis between the control group and the intervention group was given Bioplasentan given extrack alue vera gel. Research using *Quasi experimental* research design with design *Pre Post Test With Control Group Design*. Samples with incidental sampling some 21 children with the condition of phimosis. 10 children as a control group and 11 children as a group intervention. Independent variables: Extract alue vera gel, the dependent variable: time with phimosis circumcision wound healing and wound healing processes with phimosis circumcision independent test results at test time wound healing with $p = 0.307$ ($p > 0.05$), and the wound healing process with values $p = 0.938$ ($p > 0,05$).

Conclusions: there is no difference and the length of time the wound healing process with *phimosis* circumcision in the control group were given *alue vera gel extract* and control groups were given *bioplasenton*.

Keywords: alue vera, circumcision, phimosis